

# PENGARUH MANAJEMEN PENATAAN TEMPAT DUDUK TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA SDN PASAR JATI 2 KABUPATEN BANJAR

## *Effect of Seating Arrangement Management on Students' Learning Interests at SDN Pasar Jati 2 Banjar Regency*

Tati'ah<sup>1\*</sup>

Aditya Hartini<sup>2</sup>

Nurul Huda Fitriani<sup>3</sup>

<sup>\*1-3</sup> Universitas Achmad Yani.  
Banjarmasin. Kalimantan  
Selatan. Indonesia

\*email: [tiauy@gmail.com](mailto:tiauy@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik manajemen penataan tempat duduk siswa, untuk mengetahui seberapa baik minat belajar siswa, dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh manajemen penataan tempat duduk terhadap minat belajar siswa di SDN Pasar Jati 2 Kabupaten Banjar. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional survey design*. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas III dan IV SDN Pasar Jati 2. Objek dalam penelitian ini yaitu pengaruh manajemen penataan tempat duduk terhadap minat belajar siswa SDN Pasar Jati 2. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa SDN Pasar Jati 2 yang berjumlah 107 orang siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *non probability sampling* yaitu *purposive sampling* dengan berjumlah 36 orang siswa. Alat penggal data dalam penelitian ini yaitu angket, dokumentasi, dan wawancara. Uji instrument dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS versi 23 untuk windows 10. Analisa data yang digunakan yaitu analisis deskriptif, regresi linear sederhana, dan uji t. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil manajemen penataan tempat duduk di kelas III dan kelas IV SDN Pasar Jati 2 dalam kriteria baik dengan persentase sebesar 78,43%. Minat belajar siswa kelas III dan kelas IV SDN Pasar Jati 2 dalam kriteria baik dengan persentase sebesar 77,38%. Terdapat pengaruh manajemen penataan tempat duduk terhadap minat belajar siswa di SDN Pasar Jati 2 Kabupaten Banjar sebesar 36,6%.

### Kata Kunci:

Pengaruh  
Manajemen penataan tempat  
duduk  
Minat belajar siswa

### Keywords:

Influence of  
Seating arrangement  
management  
Student learning interest

### Abstract

*This study aims to determine how good the management of student seating arrangements is, to determine how good the students' learning interests are, and to determine how much influence the management of seating arrangements has on students' learning interests at SDN Pasar Jati 2 Banjar Regency. The research method used is a quantitative method with a cross-sectional survey design approach. The subjects of this study were students in grades III and IV of SDN Pasar Jati 2. The object of this study is the effect of seating arrangement management on students' learning interests at SDN Pasar Jati 2. The population in this study were all students of SDN Pasar Jati 2 totaling 107 students. The sampling technique in this study used non-probability sampling, namely purposive sampling with a total of 36 students. Data collection tools in this study were questionnaires, documentation, and interviews. Instrument testing was carried out with validity tests and reliability tests using the SPSS version 23 application for Windows 10. Data analysis used was descriptive analysis, simple linear regression, and t-test. Based on data analysis, the results of seating arrangement management in class III and class IV of SDN Pasar Jati 2 are in good criteria with a percentage of 78.43%. The learning interest of students in class III and class IV of SDN Pasar Jati 2 is in good criteria with a percentage of 77.38%. There is an influence of seating arrangement management on students' learning interest in SDN Pasar Jati 2, Banjar Regency, by 36.6%*

## PENDAHULUAN

Keterampilan manajemen kelas salah satunya terdiri atas pengelolaan kondisi fisik. Pengelolaan kondisi fisik seperti penataan tempat duduk dapat membuat suasana belajar di dalam kelas lebih kondusif dan mampu memberikan dorongan atau rangsangan kepada siswa untuk lebih semangat dalam belajar. Guru sebagai seorang tenaga pendidik harus bisa mengatur dan menata kondisi fisik kelas dengan baik. Menurut Safaruddin, dkk dalam penelitian yang berjudul

Adanya pengelolaan kelas yang baik, melalui penataan tempat duduk siswa agar pembelajaran menjadi kondusif itu artinya sudah sejalan dengan pengelolaan pendidikan yang sudah diatur oleh pemerintah dan kementerian pendidikan. Adapun berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Pasal 31 No. 57 tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan didalamnya termuat salah satunya mengenai standar pengelolaan yang mencakup mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan agar penyelenggaraan pendidikan menjadi efisien dan efektif. Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Permendikbudristek) No. 57 Tahun 2023 tentang Standar Pengelolaan Pada Pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan dasar, dan jenjang pendidikan menengah didalamnya termuat salah satunya mengenai pelaksanaan kegiatan pendidikan yang meliputi beberapa bidang seperti kurikulum dan pembelajaran dimana salah satunya ditujukan untuk mampu mewujudkan pembelajaran yang kondusif dan aman. Oleh karena itu, dengan melakukan manajemen kelas terkait penataan tempat duduk artinya guru sudah melaksanakan dan mematuhi peraturan yang ditetapkan baik dari peraturan pemerintah (PP) dan peraturan menteri pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi (Permendikbudristek).

Berdasarkan observasi dan wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti di SDN Pasar Jati 2 sekolah ini terletak di pinggir jalan sehingga ketika pembelajaran

“Pengaruh Penataan Posisi Tempat Duduk Terhadap Ketahanan Duduk Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran” (2020:125-130) menyatakan bahwa penataan tempat duduk hampir sebagian besar mempengaruhi terhadap belajar siswa, karena siswa mempunyai tingkat kenyamanan masing-masing dalam menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru. Ada siswa yang nyaman dan mudah menerima pelajaran apabila duduk di depan, ada yang duduk pada posisi tengah, dan ada yang nyaman duduk di posisi belakang.

berlangsung kurang kondusif karena terganggu oleh suara kendaraan bermotor, selanjutnya dari kelas satu sampai kelas enam masih menggunakan penataan tempat duduk secara konvensional. Guru mengatakan bahwa dengan melakukan penataan tempat duduk yang bervariasi akan memakan banyak waktu. Dengan menggunakan penataan tempat duduk berbentuk konvensional banyak siswa yang kurang minat belajar saat pembelajaran berlangsung. Siswa cenderung memiliki *attention problems/inatensivitas* yang ditandai dengan tidak memperhatikan saat guru menjelaskan seperti berjalan-jalan di dalam kelas, berbicara dengan teman sebangku, dan asik bermain sendiri.

Menurut Zuhriatul Fuadah, dkk dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Variasi Tempat Duduk Pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV MI Tarbiyyatul Arifin Lowoksuruh” (2020:168-175) menyatakan bahwa dengan adanya variasi tempat duduk dalam pembelajaran dengan menggunakan bentuk U, membuat siswa lebih antusias, dan lebih aktif kreatif terbukti dengan banyaknya tanya jawab saat pembelajaran berlangsung dibandingkan dengan menggunakan bentuk konvensional.

Menciptakan minat belajar siswa saat pembelajaran berlangsung, maka guru perlu melakukan manajemen kelas yang baik. Manajemen kelas terkait dengan penataan tempat duduk perlu dilakukan oleh guru agar menumbuhkan perhatian dan minat siswa dalam belajar. Peneliti berharap dengan adanya

manajemen kelas yang baik terkait penataan tempat duduk minat belajar siswa dapat tumbuh. Dengan terjadinya peningkatan minat belajar akan berdampak pada keberhasilan pembelajaran siswa. Peneliti juga berharap agar para guru mampu menerapkan berbagai macam bentuk penataan tempat duduk, untuk dapat memotivasi dan menumbuhkan minat belajar siswa.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif tipe penelitian eksplanasi. Pendekatan kuantitatif tipe penelitian eksplanasi bertujuan untuk menjelaskan suatu generalisasi sampel terhadap populasinya atau menjelaskan hubungan, perbedaan, atau pengaruh satu variabel dengan variabel penelitian yang lain. Tipe penelitian eksplanasi ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu melalui survei dan eksperimen, sehingga metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survei. Survei yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cross-Sectional Survey Design*, yakni peneliti hanya melakukan penelitian ini sekali pada periode waktu tertentu. Analisis datanya yaitu dengan persentase, regresi linier dan Uji t.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### I. Manajemen Penataan Tempat Duduk

Hasil pengolahan dan analisis data variabel manajemen penataan tempat duduk adalah sebagai berikut:

Tabel I.1  
Hasil Jawaban Angket Manajemen Penataan Tempat Duduk (X)

No.	Pernyataaan	Jumlah	Skor Maks	%
Manajemen Penataan Tempat Duduk Segi Keamanan Kriteria : Baik				
1.	Saya merasa aman dari gangguan dan ancaman saat di tempat duduk	495	720	68,75%
2.	Saya merasa kurang aman dengan perubahan tipe tempat duduk			

3.	Saya merasa kurang aman ketika di dalam kelas			
4.	Saya merasa aman dengan adanya perubahan tempat duduk yang dilakukan oleh guru			
Manajemen Penataan Tempat Duduk Segi Kenyamanan Kriteria : Sangat Baik				
5	Saya senang dengan penataan tempat duduk yang berbeda-beda	1.508	1.800	83,77%
6	Saya bersemangat dan menyukai ketika terjadi perubahan tempat duduk			
7	Belajar jadi menyenangkan karena menggunakan tipe duduk v (chevron)			
8	Belajar jadi menyenangkan karena menggunakan tipe duduk U			
9	Belajar jadi menyenangkan karena menggunakan tipe duduk meja pertemuan			
10	Saya mudah melihat materi di papan tulis saat memakai tipe duduk tradisional			
11	Saya mudah melihat materi di papan tulis saat memakai tipe duduk v (chevron)			
12	Saya mudah melihat materi di papan tulis saat memakai tipe duduk U			
13	Saya mudah memahami pelajaran karena perubahan tempat duduk			
14	Saya mudah mendengar penjelasan guru karena perubahan tempat duduk			
Manajemen Penataan Tempat Duduk Segi Ukuran Kriteria : Baik				
15.	Kelas semakin luas karena perubahan tipe tempat duduk	397	540	73,51%
16.	Dengan adanya perubahan tempat duduk saya semakin jauh dengan papan tulis			
17.	Dengan adanya perubahan tempat duduk saya semakin dekat dengan papan tulis			
Persentase		78,43%		
Kriteria		Baik		

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa manajemen penataan tempat duduk di kelas III

dan IV SDN Pasar Jati 2 mendapatkan persentase sebesar 78,43% dan termasuk dalam kriteria baik.

### 1. Data Variabel Minat Belajar Siswa (Y)

Untuk memperoleh data tentang minat belajar siswa, peneliti menyebarkan angket dengan 16 butir pernyataan kepada sampel penelitian yaitu siswa kelas III dan kelas IV SDN Pasar Jati 2 yang keseluruhannya berjumlah 36 orang.

### 2. Minat Belajar Siswa

Hasil Pengolahan dan analisis data variabel minat belajar siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2

Hasil Jawaban Angket Minat Belajar Siswa (Y)

No.	Pernyataaan	Jumlah	Skor Maks	%
Minat Belajar Siswa Perasaan Senang Kriteria : Sangat Baik				
1.	Saya menyiapkan buku dan alat tulis sebelum pembelajaran	358	432	82,87%
2.	Saya senang belajar karena guru menjelaskan pelajaran dengan baik			
3.	Saya senang dengan materi pelajaran yang diajarkan guru			
Minat Belajar Siswa Ketertarikan Siswa Kriteria : Baik				
4.	Penjelasan materi pelajaran dari guru mudah dimengerti	779	1.008	77,28%
5.	Saya antusias terhadap materi pelajaran			
6.	Saya semangat mempelajari materi pelajaran selanjutnya			
7.	Saya semangat belajar dengan memakai buku pelajaran			
8.	Saya langsung mengerjakan tugas yang diberikan guru			
9.	Saya bersemangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru			
10.	Saya mengajak teman mengerjakan tugas bersama-sama			
Minat Belajar Siswa Perhatian Siswa Kriteria : Baik				
11.	Saya mudah memahami pelajaran	344	432	79,62%
12.	Saya berkonsentrasi saat pembelajaran			
13.	Saya mendengarkan dengan baik ketika			

	guru memberikan tugas			
Minat Belajar Siswa Keterlibatan Siswa Kriteria : Baik				
14.	Saya menjawab pertanyaan guru di awal pembelajaran	302	432	69,90%
15.	Saya suka maju ke depan kelas untuk menjawab pertanyaan			
16.	Saya mudah menyimpulkan pelajaran di akhir pembelajaran			
Persentase		77,38%		
Kriteria		Baik		

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa di kelas III dan IV SDN Pasar Jati 2 mendapatkan persentase sebesar 77,38% dan termasuk dalam kriteria baik.

Selanjutnya peneliti melakukan penghitungan untuk regresi linear sederhana. Adapun penghitungannya sebagai berikut.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.605 <sup>a</sup>	.366	.347	5.896

a. Predictors: (Constant), Manajemen tempat duduk siswa

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	681.154	1	681.154	19.596	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1181.818	34	34.759		
	Total	1862.972	35			

a. Dependent Variable: Minat belajar siswa

b. Predictors: (Constant), Manajemen tempat duduk siswa

Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.194	8.491		1.436	.160
	Manajemen tempat duduk siswa	.560	.127	.605	4.427	.000

a. Dependent Variable: Minat belajar siswa

Gambar 1.2

### 3. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan gambar di atas diketahui bahwa nilai F hitung = 19.596 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang berarti nilai tersebut kurang dari 0,05 maka terdapat pengaruh variabel (X) manajemen penataan tempat duduk terhadap variabel (Y) minat belajar siswa. Selanjutnya berdasarkan gambar di atas diketahui nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,605 dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0,366 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (manajemen penataan

tempat duduk) terhadap variabel terikat (minat belajar siswa) adalah sebesar 36,6%.

Selanjutnya peneliti melakukan Uji untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu manajemen penataan tempat duduk terhadap variabel dependen yaitu minat belajar siswa. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 23 dengan taraf signifikansi 0,05. Adapun penghitungannya sebagai berikut.

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
(Constant)	12.194	8.491		1.436	.160
Manajemen tempat duduk	.560	.127	.605	4.427	.000

a. Dependent Variable: Minat belajar siswa

Gambar 1.2 Hasil Uji t

Berdasarkan gambar di atas diketahui nilai signifikansi manajemen penataan tempat duduk bernilai sebesar 0,000 yang artinya nilai tersebut kurang dari 0,05 sehingga berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel (X) manajemen penataan tempat duduk terhadap variabel (Y) minat belajar siswa.

## Pembahasan

### 1. Manajemen Penataan Tempat Duduk di SDN Pasar Jati 2 Kabupaten Banjar

Manajemen penataan tempat duduk adalah salah satu hal yang dapat guru lakukan dalam manajemen kelas. Pentingnya melakukan manajemen penataan tempat duduk agar membuat siswa merasakan suasana belajar yang baru di dalam kelas. Penataan tempat duduk yang berbeda-beda seperti menggunakan tipe duduk tradisional, tipe duduk chevron, tipe duduk u, dan tipe duduk meja pertemuan akan berdampak pada siswa seperti yang telah diterapkan di SDN Pasar Jati 2 tepatnya di kelas III dan kelas IV. Hal ini didukung dengan hasil penelitian Syaiful Bahri (2016) bahwa mengelola kelas atau manajemen kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil perhitungan persentase manajemen penataan tempat duduk di SDN Pasar Jati 2 kelas III dan kelas IV memperoleh nilai sebesar 78,43% yang termasuk dalam kriteria baik. Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan guru kelas III maupun kelas IV di SDN Pasar Jati 2 memperoleh hasil bahwa manajemen penataan tempat duduk yang telah diterapkan memiliki kelebihan atau dampak positif terhadap siswa yaitu dapat membuat siswa tidak jenuh saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, memungkinkan siswa dan guru memiliki pandangan yang lebih baik terhadap kelas, dan juga semua siswa bisa merasakan berhadapan langsung dengan guru tanpa ada siswa lain yang menghalangi.

### 2. Minat Belajar Siswa di SDN Pasar Jati 2 Kabupaten Banjar

Minat belajar adalah hal penting yang perlu dan harus ada dalam diri setiap siswa, minat belajar ini muncul karena adanya dorongan dalam diri siswa untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Guru sebagai tenaga pendidik memiliki andil yang besar untuk menumbuhkan minat belajar pada siswa. Upaya yang dapat guru lakukan untuk menumbuhkan minat belajar siswa adalah dengan melakukan manajemen penataan tempat duduk.

Berdasarkan hasil perhitungan persentase minat belajar siswa kelas III dan kelas IV di SDN Pasar Jati 2 memperoleh nilai sebesar 77,38% yang termasuk dalam kriteria baik. Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada guru kelas III dan kelas IV di SDN Pasar Jati 2 memperoleh hasil bahwa terdapat perubahan minat belajar siswa setelah diberlakukannya manajemen penataan tempat duduk yaitu siswa menjadi lebih cepat menerima materi pelajaran dari guru selain itu siswa juga menjadi antusias dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini didukung dengan hasil penelitian Bunga Bhagasasih Al-Kansa et.al (2023) yang menyatakan bahwa dengan penataan tempat duduk yang tepat

maka siswa dapat leluasa dalam bergerak dan dapat menumbuhkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran serta siswa juga akan lebih fokus saat pembelajaran. Penataan tempat duduk yang tepat juga akan menghilangkan kebiasaan buruk siswa, seperti tidur di dalam kelas, mengobrol dengan siswa lainnya ketika guru sedang menjelaskan, kehilangan konsentrasi saat pembelajaran berlangsung.

### 3. Pengaruh Manajemen Penataan Tempat Duduk terhadap Minat Belajar Siswa di SDN Pasar Jati 2 Kabupaten Banjar

Berdasarkan perhitungan uji t, diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi manajemen penataan tempat duduk bernilai sebesar 0,000 yang artinya nilai tersebut kurang dari 0,05 sehingga menunjukkan pengaruh yang signifikan antara variabel X (manajemen penataan tempat duduk) terhadap variabel Y (minat belajar siswa) kelas III dan IV di SDN Pasar Jati 2 Kabupaten Banjar.

Selanjutnya, berdasarkan perhitungan analisis regresi linear sederhana diperoleh nilai korelasinya atau hubungannya (R) sebesar 0,605 dan juga diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,366 angka ini menunjukkan bahwa pengaruh manajemen penataan tempat duduk terhadap minat belajar siswa kelas III dan kelas IV di SDN Pasar Jati 2 Kabupaten Banjar sebesar 36,6% dan sisanya 63,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Adapun faktor lain tersebut seperti penggunaan media pembelajaran, model pembelajaran, gaya mengajar guru, *ice breaking* saat pembelajaran dan lain-lain yang kemungkinan dapat berdampak pada minat belajar siswa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Manajemen penataan tempat duduk kelas III dan kelas IV di SDN Pasar Jati 2 Kabupaten Banjar termasuk dalam kriteria baik dengan persentase sebesar 78,43%.

2. Minat belajar siswa kelas III dan kelas IV di SDN Pasar Jati 2 Kabupaten Banjar termasuk dalam kriteria baik dengan persentase sebesar 77,38%.
3. Pengaruh manajemen penataan tempat duduk terhadap minat belajar siswa di SDN Pasar Jati 2 Kabupaten Banjar, pada uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya kurang dari 0,05 sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X (manajemen penataan tempat duduk) terhadap variabel Y (minat belajar siswa) selanjutnya pada perhitungan analisis regresi linear sederhana diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,366 angka ini menunjukkan terdapat pengaruh sebesar 36,6% dan sisanya 63,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## REFERENSI

- Afriza. (2014). *Manajemen Kelas*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi Publishing and Consulting Company.
- Al-Kansa, Bunga B., Agustini, S., & Pertiwi, P. I. (2023). "Pengaruh Penataan Tempat Duduk Terhadap Keefektifan Belajar Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan dan Konseling* Vol 5, No. 1, 683-687.
- Basri, S. & Akhmad, N. A. (2018). "Penggunaan Metode Bermain *Snakes And Ladders* Pada Pembelajaran IPA Fisika untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik". *Jurnal Pendidikan Fisika* Vol. 6, No. 3, 310-323.
- Evertson, Carolyn M. & Emmer, Edmund T. (2011). *Manajemen Kelas Untuk Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Fuadah, Zuhriatul., Afifulloh, M., & Zakaria Z. (2022). "Penerapan Variasi Tempat Duduk Pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV MI TarbiyyatulArifin Lowoksuruh". *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* Vol. 2, No. 3, 168-175.
- Safaruddin., Mardiyah, Ainul., Dewi, R. S., & Alamanawara, A. (2020). "Pengaruh Penataan Posisi Tempat Duduk Terhadap Ketahanan Duduk Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran". *Jurnal Pendidikan Dasar* Vol. 12, No. 12, 125-130.